



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 13322-13331

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Talkshow, Phone- Live Interview, Sound Bite / Actuality

Winda kustiawan^{1✉}, Masnawari harahap², Nabillah Miftahul Jannah³, Thahirah Azzahra⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: windakustiawan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dalam penelitian ini program "Ini Talk Show" merupakan stimulus bagi masyarakat Surabaya yang merupakan organism. Menurut teori SOR stimulus yang menerpa organism dapat mengakibatkan adanya response, salah satunya talk show sebagai aslinya satunya berupa sikap,) Sikap menjadi penting untuk diteliti karena menurut teori SOR dijelaskan bahwa perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan di penelitian ini adalah studi kepustakaan (Library research). Studi kepustakaan adalah Studi teks penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur kepustakaan. Adapun penelitian terhadap talkshow sangat beragam serta keterkaitan yang tidak akan lepas dengan strategi didalam komunikasi yang berpengaruh terhadap acara talkshow baik dengan nilai interview terhadap masyarakat dan komunikasi tersebut. adapun beberapa yang harus diperbaiki didalam melakukan talkshow terhadap dampak dan pengaruh interview ialah , memperbaiki jenis dan peran didalam strategi komunikasi dengan baik yang akan membangkitkan citra dan Bahasa dengan baik. bahwa audience profile dari program "Ini Talk Show" didominasi oleh usia 15 hingga 19 tahun. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan Nita Halimah selaku senior creative program "Ini Talk Show", bahwa target audience program tersebut berusia 18 hingga 35 tahun (wawancara dengan Nita Halimah selaku senior creative program "Ini Talk Show", pada 26 oktober 2017 . Stimulus dari penelitian ini dimulai dari program "Ini Talk Show" di NET.

Kata Kunci: *Talkshow, Phone-Live Interview, Sound Bite/Actualinyty*

Abstract

In this study the "Ini Talk Show" program is a stimulus for the people of Surabaya who are organisms. According to the SOR theory, the stimulus that hits the organism can result in a response, one of which is a talk show as the original, and the other is in the form of an attitude.) Attitude is important to study because according to the SOR theory, it is explained that a change in attitude depends on the processes that occur in the individual. This research is a qualitative study. Qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. 22 There are several types of qualitative research. The type of qualitative research used in this research is library research. Literature study is a study of research texts carried out using literature (library), either in the form of books, notes, or research reports from previous studies. 23 The data sources in this study come from various library literature. The talk show research is very argumentative and has strong interrelationships. Will not be separated from the strategy in communication that influences the talkshow program both with the value of interviewing the community and the communicant. As for some things that must be improved in conducting talkshows regarding the impact and influence of interviews, namely, improving the types and roles in good communication strategies that will raise the image and language well. That the audience profile of the "Ini Talk Show" program is dominated by ages 15 to 19 years. However, based on the results of an interview with Nita Halimah as the senior creative of the "Ini Talk Show" program, the target audience for the program is 18 to 35 years old (interview with Nita Halimah as the senior creative of the "Ini Talk Show" program, on 26 October 2017. Stimulus from This research started from the "Ini Talk Show" program on NET.

Keyword: *Talk show Phone- live interview ,sound Bite/Actualinyty*

PENDAHULUAN

Teori SOR merupakan singkatan dari *Stimulus* (pesan) – *Organism* (komunikasi atau penerima pesan) – *Response* (efek). Pada mulanya teori ini berasal dari ilmu psikologi, kemudian merambah dalam kajian ilmu komunikasi. Komponen- komponen yang ada dalam teori ini adalah sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi (Effendy, 2003 : 254). Dalam penelitian ini program "Ini Talk Show" merupakan *stimulus* bagi masyarakat Surabaya yang merupakan *organism*. Menurut teori SOR *stimulus* yang menerpa *organism* dapat mengakibatkan adanya *response*, salah satunya talk show sebagai aslinya

satunya berupa sikap,) Sikap menjadi penting untuk diteliti karena menurut teori SOR dijelaskan bahwa perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Pesan yang disampaikan kepada komunikansi bisa diterima bisa juga tidak. Proses selanjutnya komunikansi akan mengolah dan memahami pesan yang diterima hingga akhirnya komunikansi dapat menentukan sikap (Effendy, 2003 : 255 – 256). Jika dikaitkan

dengan teori SOR, berdasarkan data rating dari Nielson Company mengenai program "Ini Talk Show" yang menyatakan bawasanya sesuai teori Ini yang dapat memengaruhi karateriaan talkshow.

Bahwa audience profile dari program "Ini Talk Show" didominasi oleh usia 15 hingga 19 tahun. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan Nita Halimah selaku senior creative program "Ini Talk Show", bahwa target audience program tersebut berusia 18 hingga 35 tahun (wawancara dengan Nita Halimah selaku senior creative program "Ini Talk Show", pada 26 oktober 2017 . Stimulus dari penelitian ini dimulai dari program "Ini Talk Show" di NET. Program talk show merupakan sebuah program dialog yang dipandu oleh seorang pembawa acara atau host dengan beberapa narasumber, dan membahas konten aktual berkaitan dengan berita maupun isu hangat yang sedang berkembang (Morissan, 2015 : 222). Organism dari penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang menonton program "Ini Talk Show", dan berusia 20 hingga 39 tahun.

Pada dasarnya terdapat tiga jenis program talk show, yakni talk show news, talk show entertainment, dan talk show sponsorship. Masing-masing jenis talk show memiliki ciri khas dan disesuaikan dengan kebutuhan redaksi. Talk show news memiliki frekuensi regular, konten-konten yang diangkat mengenai berita aktual maupun isu yang sedang hangat. Untuk talk show sponsorship merupakan sebuah program dialog yang dipandu oleh seorang host dengan beberapa narasumber yang mensponsori program sesuai dengan konsep produser maupun tim kreatif. Jenis terakhir talk show entertainment, yang merupakan program dialog yang dipandu oleh host yang sudah memiliki. Program talk show entertainment juga memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan jenis talk show lain. Konten yang dibahas pada program ini tidak berat dan merupakan sesuatu yang sedang hangat dan menarik (marketable) bagi program stasiun televisi.

Frekuensi penayangan talk show entertainment sekali dalam seminggu atau beberapa kali dalam seminggu, tergantung dari strategi pemrograman stasiun televisi (Fachruddin, 2015 : 154). Tayangan "Ini Talk Show" jika dilihat berdasarkan jenis-jenis program talk show, termasuk dalam jenis talk show entertainment. Pada konsep peran ganda ini para pembawa acara atau pengisi acara akan meniru dan memparodikan gaya dari tokoh- tokoh publik. Contoh konsep double cast adalah ketika salah satu pembawa acara program "Ini Talk Show", yakni Andre Taulany memerankan tokoh menjadi Mario Sepuh, yang dalam hal ini merupakan parodi dari motivator Mario Teguh. Selain itu, dalam setiap episodnya program "Ini Talk Show" menampilkan parodi lagu. Parodi lagu diambil dari nama-nama makanan dan minuman yang sering kita jumpai sehari-hari seperti "Jagung Bakar" atau "Teh Asoy". Parodi-parodi lagu ini akan ditampilkan ketika menyajikan

makanan atau minuman tersebut kepada bintang tamu (wawancara dengan Nita Halimah selaku senior creative program "Ini Talk Show", pada 26 oktober 2017).

Karena menggabungkan unsur talk show dan komedi, tidak jarang lelucon yang disuguhkan berlebihan hingga dapat melanggar undang-undang (UU) penyiaran. Dilansir dari website resmi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), bahwa tayangan "Ini Talk Show" yang tayang pada 25 Januari 2017 mendapat peringatan tertulis dari KPI terkait dengan lelucon yang disuguhkan dalam program tersebut. Hal ini tentu memiliki pengaruh terhadap perolehan rating dan share dari program "Ini Talk Show". Dilansir dari Nielsen Company, untuk periode Desember 2016 hingga April 2017, program "Ini Talk Show" memperoleh rating sebesar 1,3% dan share sebesar 5,5%. Akan tetapi setelah mendapat teguran dari KPI terkait beberapa episode yang mengandung unsur ejekan, rating dan share program "Ini Talk Show" mengalami penurunan. Program "Ini Talk Show" memperoleh rating sebesar 1,0% dan share sebesar 4,3% untuk periode juni 2017 hingga september .

Rating adalah matematis membagi jumlah rumah tangga yang tengah menonton suatu program tertentu dengan jumlah keseluruhan rumah tangga yang memiliki televisi di suatu wilayah siaran . Jika dikaitkan dengan data dari Nielsen Company mengenai perolehan rating dan share, program "Ini Talk Show" belum dapat menjangkau audience yang sesuai. Karena penonton program "Ini Talk Show" didominasi oleh usia 15 hingga 19 tahun. Sedangkan, program "Ini Talk Show" memiliki target audience usia 18 hingga 35 tahun (wawancara dengan Nita Halimah selaku senior creative program "Ini Talk Show", pada 26 oktober 2017). Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti program "Ini Talk Show" di NET. Peneliti lebih tertarik untuk meneliti sikap penonton mengenai program "Ini Talk Show" dibandingkan program lain, karena beberapa alasan. Tayangan "Ini Talk Show" merupakan program talk show yang menggabungkan unsur talk show dengan unsur komedi, selain memiliki konsep yang cukup unik, program "Ini Talk Show" juga merupakan program talk show entertainment dengan perolehan rating dan share tertinggi jika dibandingkan dengan program talk show entertainment serupa. Dari beberapa alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat sikap masyarakat Surabaya mengenai program "Ini Talk Show". Pemilihan masyarakat Surabaya sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil wawancara via telepon dengan Nita Halimah selaku senior creative program "Ini Talk Show", Surabaya merupakan kota yang memiliki potensi sebagai penyumbang rating, namun hingga kini suatu perkiraan persentase yang didasarkan pada jumlah pesawat televisi yang digunakan oleh suatu kelompok audience yang dijadikan sampel.

Perhitungan rating secara hasilnya belum maksimal. Surabaya termasuk kota yang

terendah dalam penyumbang rating program "Ini Talk Show Pemilihan responden adalah penonton "Ini Talk Show" dengan usia 20 hingga 39 tahun karena, berdasarkan pemaparan data dari Nielsen pada usia 20 hingga 39 tahun merupakan penonton kurang dominan program "Ini Talk Show", karena memiliki index di bawah 100. Sedangkan, berdasarkan hasil wawancara via telepon dengan senior creative program "Ini Talk Show", target utama program "Ini Talk Show" adalah anak muda dengan usia 18 hingga 35 tahun.

Namun, penelitian tersebut berfokus pada Strategi Produksi Program "Ini Talk Show". Yang membedakan dengan penelitian ini adalah pada objek dan subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang menonton program "Ini Talk Show" dan berusia 20 hingga 39 tahun. Sedangkan, objek penelitian adalah sikap. Responden yang dipilih oleh peneliti setidaknya sudah pernah menyaksikan program "Ini Talk Show" sebanyak minimal 3 kali dalam seminggu terakhir saat kuesioner dibagikan atau diterima oleh responden. Hal ini karena perilaku yang tidak dilakukan secara berulang merupakan suatu respon sikap bahwa ia mendukung atau memihak (favorable) pada objek tersebut (Azwar, 2016, hal. 5) Responden yang dipilih pun merupakan masyarakat yang berdomisili di kota Surabaya, hal ini berkaitan dengan kota Surabaya yang memiliki jumlah profil penonton rendah jika dibandingkan dengan kota lain, sehingga kota Surabaya menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian.

Dengan perolehan rating yang tinggi, namun bertolak belakang dengan target utama audience, membuat program "Ini Talk Show" menarik untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif kuisisioner sebagai instrumen dalam pengumpulan datanya. Namun, penelitian tersebut berfokus pada Strategi Produksi Program "Ini Talk Show". Yang membedakan dengan penelitian ini adalah pada objek dan subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang menonton program "Ini Talk Show" dan berusia 20 hingga 39 tahun. Sedangkan, objek penelitian adalah sikap. Responden yang dipilih oleh peneliti setidaknya sudah pernah menyaksikan program "Ini Talk Show" sebanyak minimal 3 kali dalam seminggu terakhir saat kuesioner dibagikan atau diterima oleh responden. Hal ini karena perilaku yang tidak dilakukan secara berulang merupakan suatu respon sikap bahwa ia mendukung atau memihak (favorable) pada objek tersebut (Azwar, 2016, hal. 5) Responden yang dipilih pun merupakan

Kajian Pustaka

Komunikasi Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin communis yang berarti "sama", communico, communicatio, atau communicare yang berarti "membuat sama" (to make common). Istilah pertama

(communis) adalah istilah yang paling sering sebagai asal usul komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama.¹ Komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai pikiran dan dengan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan, untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan masyarakat yang berdomisili di kota Surabaya, hal ini berkaitan dengan kota Surabaya yang memiliki jumlah profil penonton rendah jika dibandingkan dengan kota lain, sehingga kota Surabaya menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian. Dengan perolehan rating yang tinggi, namun bertolak belakang dengan target utama audience, membuat program "Ini Talk Show" menarik untuk diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan, untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan kuisioner sebagai instrumen dalam pengumpulan datanya serta jawabandidalam intruksi dan berbagaimasalah disetiap talk show dan interview.komunikasi yang baik teradapat pada system talkshow yang baik dab cerdas perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan, dan sebagai panduan yang dilakukan oleh. Teori SOR merupakan singkatan dari Stimulus (pesan) – Organism (komunikasikan atau penerima pesan) – Response (efek). Pada mulanya teori ini berasal dari ilmu psikologi, kemudian merambah dalam kajian ilmu komunikasi. Komponen-komponen yang ada dalam teori ini adalah sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi (Effendy, 2003 : 254). Dalam penelitian ini program "Ini Talk Show" merupakan stimulus bagi masyarakat Surabaya yang merupakan organism. Menurut teori SOR stimulus yang menerpa organism dapat mengakibatkan adanya response, salah satunya berupa sikap.

Sikap menjadi penting untuk diteliti karena menurut teori SOR dijelaskan bahwa perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Pesan yang disampaikan kepada komunikasikan bisa diterima bisa juga tidak. Proses selanjutnya komunikasikan akan mengolah dan memahami pesan yang diterima hingga akhirnya komunikasikan dapat menentukan sikap (Effendy, 2003 : 255 – 256). Jika dikaitkan dengan teori SOR, berdasarkan data rating dari Nielson Company mengenai program "Ini Talk Show" yang menyatakan bahwa audience profile dari program "Ini Talk Show" didominasi oleh usia 15 hingga 19 tahun.

Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan Nita Halimah selaku senior creative program "Ini Talk Show", bahwa target audience program tersebut berusia 18 hingga 35 tahun (wawancara dengan Nita Halimah selaku senior creative program "Ini Talk Show" The first part of the questionnaire was based on descriptive data collection. Age category and

sex of responding subjects was collected, together with basic usage patterns of mobile phone use, such as total calls per day, total text messages per day, and subjective dependence” Pada hakikatnya, talkshow menyajikan hiburan bagi khalayak juga pengetahuan dan pemahaman informasi bagi mereka akan kebenaran dari topik atau isu yang sedang beredar atau hangat dibicarakan. Semua hal yang menyangkut topik dari narasumber harus diperhatikan mulai dari karakter, gesturm diksi, intonasi dan nada bicara narasumber. Narasumber harus bisa memilih diksi saat berbicara agar para penonton atau pendengar tak salah mengartikan maksud dari pembicaraan narasumber.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Lexy J.Moleong yang mengutip pendapat Bogdan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. 22 Terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan di penelitian ini adalah studi kepustakaan (Library research). Studi kepustakaan adalah Studi teks penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.23 Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur kepustakaan.

Literatur kepustakaan yang digunakan adalah yang memiliki kaitan dengan komunikasi serta talk show yang menjadi bagian dari sebuah program jalannya sebuah acara yang harus dikaitkan dengan beberapa metode didalam komunikasi talk show .adapun berkaitan nya dengan sebuah system Pendidikan dan system informasi yang menjadi salah satu nilai dampak positif terhadap program yang akan di lihat oleh masyarakat , sedangkan interview sangat antuis didalam menjalankan nilai moral didalam acara dan komunikasi yang ada serta sigab didalam menjalankannya.defefinisi talkshow adalah Sebuah acara televisi atau radio di mana orang-orang mencatat, seperti kita otoritas pada khususnya lapangan, berpartisipasi dalam diskusi atau diwawancarai dan sering menjawab pertanyaan dari penonton.talkhsow sangat penting didalam peran srategi komunikasi yang mana niai-nilai menjadi pengaruh daya Tarik para komunikan dan nedngar . pengaruh yang sangat besar berdampak pada hasilnya yang diinginkan didalam peran sebagai jalannya acara yang sedang berlangsung. talksahow sangata mendudkung dengan berbagai alat perlatanan seperti pengaruh pada hp sebagai bahan ,serta pengaruh kamera sebagai sorotan kepada masyarakat yang mana dengan bahan ini dapat dan mampu membuat acara talakshow berjalan dengan baik tamapa ada hambatan yang terjadi. media

serta alat sangat berpengaruh terhadap talkshow.

Adapun kareteria didalam talkshow itu hanya bergantung bagi seroang peran yang menjalankan program acara tersebut, nilai dan dampak sosial sebagai program yang akan mempengaruhi khalayak banyak terkhuusnya disuia perpolitikan. Adapun interview yang sangat berguna dan sangat terhubung didalam komunikasi talshow . serta pekerjaan sangat aktualinyt tampak adanya hambatan oleh kareneitu peran dan nilai talk show sangat penting bagi sebuah acara yang sangat mempengaruhi.

Adapun menurut ahli: Pengertian talkshow atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membicarakan suatu topik tertentu yang dibawakan oleh host, Pada hakikatnya, talkshow menyajikan hiburan bagi khalayak juga pengetahuan dan pemahaman informasi bagi mereka akan kebenaran dari topik atau isu yang sedang beredar atau hangat dibicarakan. Semua hal yang menyangkut topik dari narasumber harus diperhatikan mulai dari karakter, gesturm diksi, intonasi dan nada bicara narasumber. Narasumber harus bisa memilih diksi saat berbicara agar para penonton atau pendengar tak salah mengartikan maksud dari pembicaraan narasumber.

Peneliti lebih tertarik untuk meneliti sikap penonton mengenai program "Ini Talk Show" dibandingkan program lain, karena beberapa faktor yang berpengaruh tersebut, alasan. Tayangan "Ini Talk Show" merupakan program talk show yang menggabungkan unsur talk show dengan unsur komedi, selain memiliki konsep yang cukup unik, program "Ini Talk Show" juga merupakan program talk show entertainment dengan perolehan rating dan share tertinggi jika dibandingkan dengan program talk show entertainment serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun penelitian terhadap talkshow sangat beragumen serta keterkaitan yang tidak akan lepas dengan strategi didalam komunikasi yang berpengaruh terhadap acara talkshow baik dengan nilai interview terhadap masyarakat dan komunikasi tersebut. adapun beberpa yang harus diperbaiki didalam melakukan talkshwo terhadap dampak dan pengaruh interview iyalah , memperbaiki jenis dan peran didalam tretegi komunikasi dengan baik yang akan membangkitkan citra dan Bahasa dengan baik. Kenyakinan serta optimis dialam menjlankanya yang berdapmpak terhadap acara yang berjalan baik dengan persiapan yang matak serta kesiapan didalam teori dialam mendapat responden terhadap lawan berbicara sebagaimana seorang talkshow.

Adapun alat media yang berdampak terhadap media harus ditingkatkan didalam pengembangan talkshow dan interview , media hp dan media elektronik dangat

berpengaruh satu sama lain tanpa adanya itu acara tidak akan berjalan langsung diantara media dan teroi sangat berpengaruh satu sama lain. adapun menurut teori merupakan singkatan dari Stimulus (pesan) – Organism (komunikasikan atau penerima pesan) – Response (efek). Pada mulanya teori ini berasal dari ilmu psikologi, kemudian merambah dalam kajian ilmu komunikasi. Komponen-komponen yang ada dalam teori ini adalah sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi (Effendy, 2003 : 254). Dalam penelitian ini program “Ini Talk Show” merupakan stimulus bagi masyarakat Surabaya yang merupakan organism. Menurut teori SOR stimulus yang menerpa organism dapat mengakibatkan adanya response, salah satunya berupa sikap, Talkshow adalah sebuah acara yang menghadirkan narasumber untuk berbicara tentang topik yang menarik (Hornby, 1995)

SIMPULAN

bahwa audience profile dari program “Ini Talk Show” didominasi oleh usia 15 hingga 19 tahun. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan Nita Halimah selaku senior creative program “Ini Talk Show”, bahwa target audience program tersebut berusia 18 hingga 35 tahun (wawancara dengan Nita Halimah selaku senior creative program “Ini Talk Show”, pada 26 oktober 2017 . Stimulus dari penelitian ini dimulai dari program “Ini Talk Show” di NET. Program talk show merupakan sebuah program dialog yang dipandu oleh seorang pembawa acara atau host dengan beberapa narasumber, dan membahas konten aktual berkaitan dengan berita maupun isu hangat yang sedang berkembang (Morissan, 2015 : 222). Organism dari penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang menonton program “Ini Talk Show”, dan berusia 20 hingga 39 tahun. Pada dasarnya terdapat tiga jenis program talk show, yakni talk show news, talk show entertainment, dan talk show sponsorship. Masing-masing jenis talk show memiliki ciri khas dan disesuaikan dengan kebutuhan redaksi. Talk show news memiliki frekuensi regular, hingga acara didalam talkshow dan interview sangat mempengaruhi alat media didalam mendukung acara yang sedang berlangsung hingga berhasil tanpa ada hambatan didalam mengadakan acara talkshow tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. 2015. Cultivate Self- efficacy for Personal and Organizational Effectiveness. (In): Locke E (Ed). Handbook of Principles of Organizational Behavior. John Wiley & Sons, Inc, USA. 633 hal.
- Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia. Bio Educatio, 2(2): 21-26

Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Kompetensi Dasar Bermain Drama Melalui Model Jigsaw. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 1(2): 173– 180

The Talkshow Method in The ESL Classroom. Voices in Asia Journal, Learning and Innovation Skills-4Cs Key Subjects-3Rs and 21st Century Themes Critical thinking • Communication Collaboration • Creativity P21 Framework for 21st Century Learning 21st Century Student Outcomes and Support Systems Framework for 21st Century L. Diunduh tanggal 2 Mei 2020. www.P21.org

Active Learning:101 Strategi Pembelajaran Aktif. Yappendis, Yogyakarta. 320 hal

Dedy, Mulyana, Et.all. 2004. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT.Remaja Rosdakary

Darwanto, Sasto,Subroto. 1994 Produksi Acara Televisi. Yogyakarta: Duta Wacana

Ardianto, Elvinaro, Et.all. 2007. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Simbiosis Rekatama Media

Denis, McQuail.2011. McQuail Mass Communication Theory, 6th ed. Jakarta: Selamba Humanika.

JB,Wahyudi. 1994. Dasar – Dasar Manajemen Penyiaran. Jakarta: Gramedia

Jalaludin, Rakmat.2004. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wahyudi. 1986. Media Komunikasi Massa Televisi. Bandung: Alumni